

Tanda-Tanda Akhir Zaman: Kristus Hadir

Jefri Feoh

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

E-mail: jefrifeoh103@gmail.com

Aprianus L. Moimau

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

E-mail: semu.safira@gmail.com

Abstract: *The Bible clearly outlines various signs that will precede the second coming of Jesus Christ at the end of the age. These signs, such as wars, natural disasters, the rise of false prophets, and cosmic phenomena, are believed to be indicators that the present age is nearing its end and will be replaced by a new reality under the reign of Christ. As global conflicts, economic crises, and intensifying natural calamities unfold, many observers interpret these events as signs that Christ's return is imminent. While the exact timing remains unknown, Christians are urged to remain vigilant and fully prepare themselves spiritually and physically. Christ's glorious return will usher in the resurrection of the dead believers, the transformation of the universe, and the final judgment. For believers, this event marks the culmination of salvation and the fulfillment of the promise of eternal life in Christ's Kingdom.*

Keywords: *End Times, Second Coming, Christ's Return, Biblical Signs, Judgment*

Abstrak: Alkitab secara jelas menguraikan berbagai tanda yang akan mendahului kedatangan Yesus Kristus untuk kedua kalinya di akhir zaman. Tanda-tanda seperti peperangan, bencana alam, kemunculan nabi-nabi palsu, dan fenomena kosmik diyakini sebagai pertanda bahwa zaman sekarang menuju akhirnya dan akan digantikan dengan kenyataan baru di bawah pemerintahan Kristus. Seiring dengan meningkatnya konflik global, krisis ekonomi, dan bencana alam, banyak pengamat menafsirkan peristiwa-peristiwa ini sebagai tanda kedatangan Kristus yang semakin dekat. Meskipun waktu pastinya tidak diketahui, umat Kristen diwanti-wanti untuk tetap waspada dan mempersiapkan diri sepenuhnya, baik secara rohani maupun jasmani. Kedatangan Kristus yang mulia akan membawa kebangkitan orang-orang percaya yang telah mati, transformasi alam semesta, dan penghakiman akhir. Bagi orang beriman, peristiwa ini menandai puncak keselamatan dan terpenuhinya janji kehidupan kekal di Kerajaan Kristus.

Kata Kunci: Akhir Zaman, Kedatangan Kedua, Kedatangan Kristus, Tanda-tanda Alkitab, Penghakiman

PENDAHULUAN

Dalam keyakinan agama Kristen, kedatangan kembali Yesus Kristus ke dunia ini merupakan peristiwa yang sangat dinanti-nantikan. Alkitab, sebagai kitab suci umat Kristen, menyebutkan berbagai tanda yang akan mendahului kedatangan-Nya kembali pada akhir zaman. Banyak ayat dalam Injil maupun tulisan para rasul yang merujuk pada peristiwa-peristiwa besar yang akan terjadi sebelum Kristus datang kembali untuk menghakimi seluruh umat manusia. Meskipun waktu pasti kedatangan-Nya tidak diketahui, umat Kristen percaya bahwa tanda-tanda tersebut akan menjadi pertanda yang jelas dari berakhirnya zaman sekarang ini.

Perubahan drastis dalam aspek sosial, politik, ekonomi, serta bencana alam yang meningkat menjadi sorotan bagi banyak pengamat yang mengaitkannya dengan tanda-tanda akhir zaman yang disebutkan dalam Alkitab. Keyakinan akan kedatangan Kristus kembali ini

menjadi harapan bagi umat Kristen di seluruh dunia. Dalam masa-masa sulit dan penuh pergolakan seperti saat ini, mereka berpegang pada janji bahwa Sang Juru Selamat akan hadir kembali untuk membawa kedamaian, keadilan, dan kebahagiaan kekal bagi seluruh umat manusia yang beriman kepada-Nya.

Alkitab menggambarkan peristiwa kedatangan Kristus kembali sebagai momentum yang sangat fenomenal. Ia akan datang kembali dengan kemuliaan dan kekuatan untuk menghakimi seluruh bangsa-bangsa di bumi. Berbagai peristiwa dahsyat seperti kebangkitan orang-orang mati, perubahan alam semesta, serta pemisahan antara orang benar dan orang berdosa akan menjadi penanda kedatangan-Nya. Meskipun digambarkan sebagai hari yang mengerikan bagi sebagian orang, namun bagi mereka yang beriman, kedatangan Kristus justru menjadi kabar baik yang dinanti-nantikan.

Sepanjang sejarah, selalu ada penafsiran dan spekulasi dari berbagai pihak terkait tanda-tanda akhir zaman yang dijelaskan dalam Alkitab. Peristiwa-peristiwa besar seperti perang dunia, tragedi kemanusiaan, bencana alam, hingga fenomena langit kerap kali dikaitkan sebagai pertanda akan kedatangan Kristus yang sudah dekat. Meski demikian, Alkitab sendiri menegaskan bahwa tidak seorang pun mengetahui waktu pasti kedatangan-Nya kecuali Bapa di Surga. Oleh karena itu, umat Kristen diajarkan untuk selalu waspada dan siap menghadapi kedatangan Tuhan kapan pun itu terjadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain metode kualitatif, penulis juga melakukan pendekatan penelitian kepustakaan (library research) juga dapat dilakukan untuk memperkaya perspektif dan menemukan informasi tambahan terkait tanda-tanda akhir zaman dalam ajaran Kristen. Penelusuran akan dilakukan terhadap sumber-sumber tertulis seperti Alkitab, tafsir Alkitab, buku-buku teologi, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik ini. Penelitian kepustakaan akan memberikan landasan konseptual, teori, dan perspektif dari berbagai sumber otoritatif terkait tanda-tanda akhir zaman. Analisis data akan dilakukan dengan mengkaji, mengategorikan, dan mensintesis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis. Temuan dari penelitian kepustakaan akan diintegrasikan dengan temuan dari metode kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik "Tanda-tanda Akhir Zaman: Kristus Hadir".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanda-Tanda Akhir Zaman Dalam Alkitab

Tanda-tanda akhir zaman adalah serangkaian peristiwa besar dan luar biasa yang akan terjadi di bumi menjelang kedatangan Yesus Kristus untuk kedua kalinya. Tanda-tanda ini merupakan pertanda atau isyarat yang menandai berakhirnya zaman sekarang dan dimulainya babak baru dalam sejarah keselamatan umat manusia. Tanda-tanda akhir zaman dalam Alkitab mencakup berbagai peristiwa seperti: Kemunculan pengklaiman palsu sebagai Kristus dan nabi-nabi palsu, peperangan dan konflik besar antar bangsa-bangsa, kelaparan, wabah penyakit, dan bencana alam hebat seperti gempa bumi, penganiayaan dan pembunuhan terhadap pengikut-pengikut Kristus, kemunculan sosok "manusia durhaka" atau Antikristus yang memusuhi Kristus, perubahan dahsyat pada alam semesta seperti matahari menjadi gelap dan bulan seperti darah. Tanda-tanda ini digambarkan dalam berbagai bagian Alkitab, terutama dalam kitab-kitab Injil, tulisan rasul-rasul, dan kitab Wahyu. Meskipun waktunya tidak pasti, umat Kristen percaya bahwa tanda-tanda tersebut akan menjadi pertanda jelas yang mendahului kedatangan Kristus kembali dalam kemuliaan untuk menghakimi dunia dan menegakkan Kerajaan-Nya.

(Matius 24:3-8) Dalam ayat ini, Yesus menjelaskan tanda-tanda seperti kehadiran penipu, peperangan, kelaparan, dan gempa bumi sebagai permulaan penderitaan sebelum akhir zaman. Dalam ayat ini, Yesus memberikan gambaran tentang tanda-tanda awal yang akan terjadi menjelang akhir zaman. Kemunculan penipu yang mengaku sebagai Kristus merupakan pertanda bahwa akan banyak ajaran sesat yang menyesatkan umat. Peperangan dan konflik antar bangsa menunjukkan situasi dunia yang kacau dan tidak stabil. Sementara kelaparan dan gempa bumi mengisyaratkan akan terjadi bencana alam besar-besaran. Semua ini baru permulaan penderitaan sebelum kedatangan Kristus kembali. (Markus 13:24-27) "Tetapi pada masa sesudah siksaan itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak akan bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan awan-awan di langit akan bergoncang. Pada waktu itulah mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan dengan kemegahan besar dan kemuliaan yang cemerlang." Ayat ini secara khusus menggambarkan fenomena luar biasa yang akan terjadi di alam semesta seperti matahari menjadi gelap, bulan tidak bercahaya, dan bintang-bintang berjatuh. Ini merupakan isyarat kosmik yang menandai tibanya akhir zaman. Setelah itu, Yesus atau Anak Manusia akan datang dengan kemegahan dan kemuliaan di atas awan-awan.

(Lukas 21:25-26) "Dan akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang dan atas bumi semua bangsa akan sangat cemas menghadapi gelora laut dan

gelombangnya, karena kuatir akan apa yang bakal terjadi di seluruh dunia, sebab awan-awan dilangit akan bergoncang." Sama seperti di Markus, ayat ini menyebutkan akan ada tanda-tanda luar biasa di benda-benda langit yang mengejutkan bangsa-bangsa di bumi. Selain itu, disebutkan pula akan terjadi kecemasan hebat di muka bumi akibat gelora laut dan gelombang. Ini menggambarkan kekacauan alam yang parah menjelang kedatangan Kristus. (2 Tesalonika 2:3-4) "Janganlah kamu mengacau, sebab hari Tuhan itu tidak akan tiba mendahului kemurtadan dahulu dan manusia durhaka itu disingkapkan, si anak kebinasaan, yang bersikap mendertak terhadap dan meninggikan dirinya terhadap apa pun yang di sebut Allah atau yang dipertuhankan." Dalam ayat ini, Rasul Paulus memperingatkan akan terjadinya kemurtadan atau kedurhakaan besar sebelum hari Tuhan tiba. Yang dimaksud adalah kemunculan sosok manusia durhaka atau Antikristus yang memusuhi Allah. Kehadirannya dianggap sebagai tanda utama dari kedatangan Tuhan yang sudah dekat. (Wahyu 6:12-17) Ayat ini menggambarkan peristiwa gempa bumi dahsyat, matahari gelap, dan bulan seperti darah yang terjadi setelah pembukaan meterai keenam sebelum hari besar murka Anak Domba tiba. Seperti digambarkan dalam kitab lainnya, ayat ini menyebutkan fenomena gempa bumi dahsyat, matahari gelap, dan bulan seperti darah yang terjadi setelah pembukaan meterai keenam. Ini diiringi dengan kepanikan manusia di bumi menghadapi murka Anak Domba (Kristus) yang akan datang. Semua peristiwa ini dikisahkan sebagai pertanda-pertanda penting menjelang kedatangan Tuhan di akhir zaman.

Peperangan dan konflik dalam Matius 24:6-7a, Yesus berkata "Dan kamu akan mendengar tentang peperangan dan desas-desus peperangan. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan." Ayat ini memprediksi akan terjadi peperangan dan konflik besar antar bangsa menjelang akhir zaman. Perang dan kekacauan seperti ini merupakan pertanda bahwa dunia berada dalam kekacauan besar. Bencana alam Matius 24:7b menyebutkan "Dan akan terjadi kelaparan dan gempa bumi di pelbagai tempat." Markus 13:8 dan Lukas 21:11 juga menyinggung akan terjadi gempa bumi hebat dan kelaparan. Bencana-bencana alam seperti ini digambarkan sebagai tanda-tanda awal dari akhir zaman yang akan meningkat kuantitas dan intensitasnya.

Kemunculan nabi-nabi palsu dalam Matius 24:11, Yesus memperingatkan "Banyak nabi-nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang." Kemunculan pengajar-pengajar sesat ini dianggap sebagai upaya untuk menyesatkan umat dari kebenaran menjelang kedatangan Kristus kembali. Penganiayaan terhadap pengikut Kristus, Matius 24:9 menyebutkan "Kamu akan dianiaya dan akan dibunuh dan kamu akan dibenci oleh semua bangsa karena nama-Ku." Ini mengisyaratkan bahwa sebelum Kristus datang kembali, para

pengikut-Nya akan mengalami penganiayaan hebat dari pihak-pihak yang memusuhi iman Kristen. Kemunculan Antikristus dalam 2 Tesalonika 2:3-4, Rasul Paulus memperingatkan akan munculnya "manusia durhaka" atau Antikristus yang memusuhi Kristus. Kemunculan sosok ini dianggap sebagai puncak kedurhakaan manusia sebelum kedatangan Tuhan. Fenomena di alam semesta dalam Lukas 21:25, Yesus menyebutkan akan ada "tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang" menjelang akhir zaman. Wahyu 6:12-14 juga menggambarkan matahari gelap, bulan seperti darah, dan bintang-bintang berjatuhan sebagai fenomena mengejutkan di alam semesta.

Kedatangan Kristus Kembali Dan Peristiwa-Peristiwa Yang Menyertainya

Alkitab memberikan gambaran yang cukup detail mengenai peristiwa kedatangan Kristus kembali di akhir zaman. Datang dengan kemuliaan dan kekuatan, dalam Matius 24:30, Yesus berkata, "Pada waktu itulah akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua suku bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan kemegahan dan kuasa yang besar." Kedatangan-Nya digambarkan sebagai peristiwa yang mulia dan penuh kekuatan. Ia akan datang di atas awan-awan dengan kemegahan dan kemuliaan yang besar sebagai Raja segala raja. Kebangkitan orang mati dalam 1 Tesalonika 4:16, Rasul Paulus menulis, "Karena Tuhan sendiri akan turun dari sorga dengan teriakan penghulu, dengan suara malaikat menghulubalang dan dengan sangkakala Allah dan orang-orang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit." Saat Kristus datang kembali, orang-orang yang mati dalam iman kepada-Nya akan dibangkitkan terlebih dahulu untuk menyambut kedatangan-Nya. Perubahan alam semesta, dalam 2 Petrus 3:10, disebutkan "Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur semesta akan hangus dalam nyala api dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan lenyap." Alkitab mengisyaratkan bahwa kedatangan Kristus akan disertai perubahan luar biasa di alam semesta, seperti langit yang lenyap dan unsur semesta terbakar dalam api.

Penghakiman dalam Matius 25:31-32, Yesus berkata, "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seperti gembala memisahkan domba dari kambing." Saat kedatangan-Nya, Kristus akan menghakimi semua bangsa dan memisahkan mereka yang benar dan yang berdosa, seperti gembala memisahkan domba dan kambing. Inilah saat penghakiman terakhir. Sehingga, Alkitab melukiskan kedatangan Kristus kembali sebagai peristiwa yang dahsyat, mulia, dan penuh kekuatan. Ia akan datang di atas awan untuk

membangkitkan orang mati, mengubah alam semesta, dan menghakimi seluruh umat manusia. Peristiwa ini menandai berakhirnya zaman sekarang dan dimulainya tata kerajaan baru di bawah kekuasaan Kristus.

Kedatangan Kristus kembali memiliki makna dan dampak yang sangat besar bagi seluruh umat manusia, baik bagi mereka yang percaya maupun yang tidak percaya. Makna bagi orang percaya, bagi orang-orang Kristen yang beriman, kedatangan Kristus kembali merupakan puncak dari pengharapan dan penantian mereka selama ini. Peristiwa ini menandai terpenuhinya janji keselamatan dan kehidupan kekal bagi mereka yang mengimani Kristus. Dalam 1 Tesalonika 4:17 disebutkan bahwa pada kedatangan-Nya, "sesudah itu, kita yang hidup yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka (orang-orang yang bangkit) dalam awan-awan untuk mempertemukan Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan hidup selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan."

Sementara bagi mereka yang tidak percaya atau menolak Kristus, kedatangan-Nya justru bermakna penghukuman dan penghakiman. Dalam Wahyu 6:15-17, digambarkan bahwa pada hari itu "semua orang, baik raja-raja di bumi, pangeran-pangeran, pembesar-pembesar akan bersembunyi di gua-gua dan di celah-celah bukit sambil berkata kepada gunung-gunung: Runtuhkanlah kami dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang bersemayam di atas takhta dan dari murka Anak Domba itu." Kedatangan Kristus membawa penghakiman atas dosa-dosa manusia, dan bagi mereka yang menolak-Nya tidak akan menemukan keselamatan.

Alkitab juga menyebutkan bahwa kedatangan Kristus akan membawa perubahan dahsyat bagi dunia dan alam semesta. Dalam 2 Petrus 3:10, disebutkan langit akan lenyap dengan gemuruh dahsyat dan unsur semesta akan hangus dalam api. Wahyu 21:1 juga menyebutkan akan ada langit dan bumi yang baru. Ini menandai berakhirnya tata dunia yang lama dan dimulainya sebuah kenyataan baru di bawah pemerintahan dan kekuasaan Kristus sebagai Raja atas segala raja. Seluruh ciptaan akan mengalami pembaharuan total. Dengan demikian kedatangan Kristus kembali membawa makna keselamatan kekal bagi orang percaya, tetapi juga penghakiman bagi mereka yang menolak-Nya. Peristiwa ini juga akan mengubah secara total dunia dan alam semesta menuju kenyataan baru di bawah kekuasaan-Nya.

Interpretasi Tanda-Tanda Akhir Zaman Saat Ini

Dunia saat ini diwarnai dengan berbagai konflik dan peperangan, baik antara negara maupun internal dalam suatu negara. Misalnya perang di Ukraina, konflik Israel-Palestina, perang saudara di Yaman, Suriah, dan lain-lain. Hal ini selaras dengan tanda akhir zaman

yang disebutkan dalam Matius 24:6-7 tentang akan terjadinya peperangan dan bangsa yang melawan bangsa lain. Dan dampak dari konflik dan pandemi Covid-19 telah memicu krisis ekonomi global yang berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi, inflasi tinggi, dan kelaparan di beberapa wilayah. Fakta ini sesuai dengan tanda akhir zaman tentang akan datangnya kelaparan seperti dalam Matius 24:7.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia menyaksikan peningkatan bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, badai, kebakaran hutan, dan lain-lain. Contohnya gempa dahsyat di Turki dan Suriah baru-baru ini. Hal ini selaras dengan tanda akhir zaman berupa gempa bumi hebat di berbagai tempat (Matius 24:7, Lukas 21:11). Beberapa tahun lalu, fenomena gerhana matahari total melintasi seluruh Amerika menjadi tontonan menarik. Alkitab menyebutkan akan terjadi tanda-tanda pada matahari, bulan, dan bintang-bintang menjelang akhir zaman (Lukas 21:25). Kemudian di era digital saat ini, bermunculan banyak pengajar dengan ajaran yang menyimpang bahkan bertentangan dengan iman Kristen. Hal ini sesuai dengan tanda akhir zaman tentang akan munculnya nabi-nabi palsu yang menyesatkan banyak orang (Matius 24:11). Meskipun peristiwa-peristiwa tersebut sesuai dengan gambaran tanda-tanda akhir zaman dalam Alkitab, tetap saja tidak ada yang tahu kapan tepatnya Kristus akan datang kembali. Namun demikian, fakta-fakta tersebut mengingatkan umat Kristen untuk tetap waspada dan mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Dalam menafsirkan apakah peristiwa-peristiwa besar yang terjadi saat ini merupakan pertanda kedatangan Kristus yang semakin dekat, terdapat beberapa pandangan yang perlu dipertimbangkan: Yang pertama, pandangan ini cenderung mengambil penggambaran tanda-tanda akhir zaman dalam Alkitab secara harfiah. Dengan melihat peningkatan konflik, bencana alam, krisis ekonomi, dan fenomena luar biasa, mereka menganggap ini sebagai bukti jelas akan kedatangan Kristus kembali yang sudah dekat. Ayat-ayat seperti Matius 24 dianggap terpenuhi secara nyata dalam fenomena yang terjadi sekarang. Kedua, pandangan lain melihat bahwa tanda-tanda akhir zaman bersifat siklis dan dapat terjadi berulang dalam sejarah umat manusia. Artinya, peristiwa-peristiwa seperti peperangan, bencana alam, dan krisis telah terjadi berkali-kali di masa lalu. Namun kedatangan Kristus belum terjadi karena nubuatan-nubuatan ini akan selalu terwujud di setiap zaman hingga saatnya tiba. Ketiga, adapula yang menafsirkan tanda-tanda akhir zaman dalam Alkitab secara simbolis, bukan harfiah. Misalnya "matahari menjadi gelap" diartikan sebagai kehancuran tatanan politik/pemerintahan. Dengan demikian, peristiwa-peristiwa saat ini bisa ditafsirkan sebagai gambaran simbolis menjelang kedatangan Kristus, tetapi tidak secara harfiah. Terlepas dari perbedaan penafsiran, sebagian besar pengamat Kristen sepakat bahwa peristiwa-peristiwa

besar saat ini menunjukkan bahwa kita semakin dekat dengan kedatangan Kristus kembali, meskipun waktu pastinya tetap rahasia. Yang terpenting adalah umat Kristen tetap waspada, mempersiapkan diri secara rohani, dan tidak tergodanya oleh ajaran-ajaran sesat yang menyesatkan. Sebagaimana Yesus katakan dalam Matius 24:42, "Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuanmu datang." Inilah sikap yang seharusnya dipegang umat Kristen dalam menghadapi tanda-tanda akhir zaman di era modern ini.

Sikap Dan Persiapan Umat Kristen

Menghadapi tanda-tanda akhir zaman yang semakin nyata, umat Kristen perlu menyikapinya dengan bijak dan mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik secara rohani maupun jasmani. Pertama, persiapan Rohani, memperteguh iman dan hubungan dengan Tuhan melalui doa, membaca Firman, beribadah, dan mengikuti ajaran-Nya dengan setia. Memperdalam pengenalan akan Kristus dan kepastian keselamatan yang ditawarkan-Nya. Hidup dalam kekudusan, mengampuni sesama, dan meninggalkan dosa-dosa. Berkomitmen dalam pelayanan dan pekerjaan Tuhan dengan setia. Bersabar, berwaspada, dan tetap penuh pengharapan dalam menantikan kedatangan-Nya. Kedua persiapan Jasmani, menjalin hubungan baik dengan sesama, termasuk keluarga dan jemaat dalam satu iman. Mempersiapkan kebutuhan hidup baik secara fisik maupun materi dengan bijak tanpa berlebihan. Menjaga kesehatan jasmani agar dapat menghadapi masa-masa sulit. Mengembangkan keterampilan hidup yang berguna di masa krisis. Tidak panik atau tergesa-gesa tapi tetap tenang dan berpikir jernih.

Dalam Surat 1 Tesalonika 5:6, Rasul Paulus mengingatkan, "Karena itu janganlah kita tidur seperti yang lain, tetapi hendaklah kita berjaga-jaga dan berpikir cerdas." Ayat ini menegaskan agar umat Kristen senantiasa waspada dan mempersiapkan diri dengan berpikir bijak dan jernih. Selain itu, sama seperti orang-orang pada zaman Nuh yang lalai hingga air bah datang (Matius 24:37-39), umat Kristen juga diingatkan untuk tidak lengah dan tetap siaga sedia dalam menjalani kehidupan sehari-hari sambil menantikan kedatangan Tuhan. Dengan persiapan rohani yang utuh dan kesiapan jasmani yang cerdas, umat Kristen akan lebih siap menghadapi tantangan tanda-tanda akhir zaman dan menyambut kedatangan Kristus dengan damai dan penuh pengharapan.

Sebagai umat Kristen, kita harus senantiasa waspada dan siap menghadapi kedatangan Tuhan kapan pun itu terjadi. Alkitab berulang kali mengingatkan kita untuk tetap terjaga dan tidak lengah dalam menanti kedatangan-Nya kembali. Jalani kehidupan sehari-hari dengan penuh ketekunan dan kekudusan. Seperti dalam perumpamaan tentang pelayan-pelayan yang mengawasi rumah majikannya (Markus 13:34-37), kita harus setia menjalankan tugas kita

masing-masing sembari menantikan kedatangan Tuhan. Pelihara iman dan hubungan dengan Tuhan melalui doa, pendalaman Firman, dan ibadah yang konsisten. Dan juga dengan menghindari ajaran-ajaran sesat yang dapat menjauhkan kita dari kebenaran Kristus (Matius 24:4-5, 23-26). Hidup dalam pengampunan, damai sejahtera dengan sesama, dan kasih yang tulus. Jangan terjebak dalam perselisihan dan kepahitan hati yang dapat merusak kesiapan kita (Matius 24:12). Tetaplah berjaga-jaga dan waspada, jangan tertidur secara rohani atau lengah seperti orang-orang pada zaman Nuh (Matius 24:37-39). Senantiasa siaga dan siap setiap waktu. Percayalah bahwa tidak ada seorang pun yang tahu waktu pasti kedatangan Tuhan, bahkan Anak Allah sendiri (Matius 24:36). Jadi jangan tergodanya oleh ramalan atau klaim dari pihak mana pun mengenai waktu kedatangan-Nya. Tetaplah setia dalam pekerjaan Tuhan, melayani dan bersaksi agar jiwa-jiwa lain mengenal keselamatan di dalam Kristus menjelang kedatangan-Nya (Matius 24:14). Yesus berkata dalam Matius 24:42, "Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuanmu datang." Ini adalah nasihat utama-Nya agar kita selalu siap setiap saat. Marilah kita semua sebagai umat Kristen menghayati dan melakukan nasihat-nasihat ini sehingga kita tidak terkejut atau lengah saat Tuhan datang kembali. Dengan kesiapan penuh, kita akan disambut dan beroleh bagian kekal dalam Kerajaan-Nya.

Makna dan Harapan Dibalik Kedatangan Kristus Kembali

Doktrin kedatangan Kristus kembali atau yang dikenal sebagai Parusia mengandung makna dan harapan yang mendalam, baik bagi umat Kristen maupun non-Kristen. Berikut adalah uraiannya:

1. Bagi Umat Kristen

Makna keselamatan, kedatangan Kristus kembali merupakan puncak dan pemenuhan janji keselamatan bagi mereka yang percaya. Ini adalah saat di mana orang-orang percaya akan menerima kehidupan kekal dan bersatu selamanya dengan Tuhan (1 Tesalonika 4:16-17). Harapan kebangkitan, umat Kristen memiliki pengharapan akan kebangkitan tubuh di akhir zaman. Saat Kristus datang, orang-orang mati yang percaya akan dibangkitkan kembali untuk menyambut kedatangan-Nya (1 Korintus 15:51-53). Harapan kerajaan kekal, Parusia membawa harapan bagi terwujudnya Kerajaan Kekal Allah di bumi yang baru. Di sanalah umat Kristen akan hidup bahagia selamanya di bawah pemerintahan Kristus (Wahyu 21).

2. Bagi Non-Kristen

Kesempatan terakhir, bagi mereka yang belum percaya, kedatangan Kristus menjadi kesempatan terakhir untuk bertobat dan menerima keselamatan sebelum

penghakiman tiba. Panggilan untuk Kesiapan, peristiwa mulia sekaligus dahsyat ini merupakan panggilan bagi semua orang untuk mempersiapkan diri secara rohani agar tidak terkejut atau binasa. Janji keadilan, bagi mereka yang merasakan ketidakadilan di dunia, kedatangan Kristus membawa harapan akan ditegakkannya keadilan yang sejati melalui penghakiman terhadap semua perbuatan manusia. Harapan kehidupan kekal, meskipun tidak dalam konteks iman Kristen, kedatangan Kristus membuka jalan bagi terwujudnya janji akan kehidupan kekal yang didambakan setiap manusia.

Secara keseluruhan, doktrin Parusia menunjukkan bahwa Yesus Kristus adalah kunci sejarah, penentu nasib manusia, dan membawa jawaban atas kerinduan umat manusia akan kehidupan kekal, keadilan, dan kebahagiaan abadi. Inilah makna dan harapan di balik kedatangan-Nya kembali kelak.

Menghadapi momen bersejarah kedatangan Kristus kembali di akhir zaman, sudah sepatutnya kita sebagai umat manusia mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kalinya bukanlah sekadar mitos atau dongeng belaka. Ini adalah janji yang pasti akan digenapi pada waktunya nanti, seperti tertulis di dalam Firman-Nya. Momen ini akan menjadi titik balik yang mengakhiri zaman sekarang dan membuka lembaran baru bagi seluruh ciptaan. Alkitab dengan jelas menggambarkan betapa dahsyat dan mengerikannya peristiwa itu bagi mereka yang tidak siap. Namun bagi kita yang percaya dan rindu akan kedatangan-Nya, inilah saat yang dinanti-nantikan, saat di mana kita akan dibebaskan selama-lamanya dari dosa, penderitaan, dan kematian.

Karena itu, marilah kita mengambil waktu untuk merenungkan kembali dengan sungguh-sungguh makna kedatangan Kristus dan bagaimana seharusnya kita mempersiapkan diri. Sudahkah kita memiliki iman yang teguh kepada Tuhan kita? Sudahkah kita meninggalkan dosa-dosa dan hidup dalam kekudusan seperti yang diinginkan-Nya? Sudahkah kita mengasihi sesama seperti diri kita sendiri? Atau justru kita masih terpaku dengan kesia-siaan duniawi yang hanya akan membawa kehancuran? Ingatlah akan kata-kata Tuhan agar kita tidak dipermalukan pada hari kedatangan-Nya (1 Yohanes 2:28). Marilah kita sungguh-sungguh mempersiapkan diri secara rohani, meninggalkan kegelapan, dan menanti di dalam terang agar kita tidak terkejut ketika Tuhan datang.

Bagi yang belum percaya, kedatangan-Nya adalah kesempatan terakhir untuk diselamatkan. Jangan menunggu hingga terlambat. Terimalah anugerah keselamatan yang ditawarkan Kristus sekarang juga. Ingatlah selalu bahwa "hari Tuhan akan datang seperti

pencuri pada malam hari" (2 Petrus 3:10). Karena itu, marilah kita semua berjaga-jaga dan tetap waspada agar kita tidak tertidur dan lalai dalam kesibukan kita. Kiranya kita semua memiliki iman yang teguh dan hati yang dipersiapkan untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus Kristus dalam kemuliaan-Nya kelak. Semoga Tuhan memberkati dan meneguhkan kita semua.

KESIMPULAN

Alkitab dengan jelas menyebutkan berbagai tanda yang akan mendahului kedatangan Yesus Kristus untuk kedua kalinya di akhir zaman. Tanda-tanda seperti peperangan, bencana alam, kemunculan nabi-nabi palsu, serta fenomena luar biasa di alam semesta merupakan pertanda bahwa zaman ini akan segera berakhir dan digantikan dengan tata kenyataan baru di bawah pemerintahan Kristus. Melihat berbagai peristiwa besar seperti konflik global, krisis ekonomi, bencana alam yang meningkat akhir-akhir ini, banyak pengamat yang meyakini bahwa kedatangan Kristus sudah semakin dekat. Meski tidak ada yang tahu waktu pasti, umat Kristen diperingatkan untuk selalu waspada dan mempersiapkan diri secara total, baik rohani maupun jasmani. Saat Kristus datang dalam kemuliaan dan kekuatan-Nya, Ia akan membangkitkan orang-orang mati yang percaya, mengubah seluruh alam semesta, serta menghakimi umat manusia. Bagi orang-orang beriman, peristiwa ini merupakan puncak keselamatan dan terwujudnya janji kehidupan kekal di Kerajaan Kristus. Namun bagi yang menolak, ini berarti penghukuman. Menghadapi momen bersejarah ini, umat Kristen diimbau untuk tetap setia, hidup dalam kekudusan, mengasihi sesama, dan senantiasa siap setiap saat. Sementara bagi mereka yang belum percaya, kedatangan Kristus menjadi kesempatan terakhir untuk bertobat dan diselamatkan. Pada akhirnya, inilah saat yang dinanti di mana Kristus, Sang Penebus umat manusia, akan hadir kembali untuk menggenapi rencana keselamatan-Nya dan membawa umat-Nya masuk ke dalam kehidupan kekal yang dijanjikan. Tanda-tanda akhir zaman mengingatkan kita semua untuk terus waspada dan siap menyambut kedatangan-Nya.

Dalam kesimpulan ini penulis juga ingin mengutip satu lagu yang berjudul "Jaman Sekarang Berjagalah"

Zaman sekarang berjagalah
 Lihat dunia bergelora
 Kedengaran sini sana
 Banyak kabar menggemparkan
 Berlindunglah dalam Sabda Allah

Berlindunglah dalam Sabda Allah

Dalam pujian ini mengingatkan kita untuk melihat bahwa betapa bergelornya dunia ini yang menggemparkan kabar akan kedatangan Kristus supaya kita berjaga-jaga dan tetap berlindung pada-Nya. Biarlah pujian ini menjadi perenungan bagi setiap kita yang percaya kepada Kristus untuk tetap berjaga-jaga dalam setiap langkah hidup kita, sehingga pada waktu kedatangan Kristus datang ke dunia kita sudah siap.

REFERENSI

(n.d.). Bab 44: Kedatangan Kedua Yesus Kristus.

(n.d.). *Mencerdasi Bencana: Banjir, Tanah Longsor, Tsunami, Gempa Bumi, Gunung Api*.

(n.d.). *Relasi Dengan Tuhan - Penelusuran Google*. Retrieved from https://www.google.com/search?q=relasi+dengan+Tuhan&safe=strict&tbm=bks&sxsrf=ALeKk0018y96mwFv_c0Ci7GzRfBeAzGDcQ%3A1621485618105&ei=MuilYKH_BbfA3LUPzbu2iAU&oq=relasi+dengan+Tuhan&gs_l=psy-ab.3..0.72326.87962.0.89161.50.32.0.5.5.0.409.3352.2j3j2j5j1.14.0

(n.d.). *Semata-Mata Keadilan*. Retrieved from <https://books.google.com/books?id=xyz&lpg=PA1&dq=Semata-Mata%20Keadilan&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

Adhi, T. (2008). *Perjalanan Spiritual Seorang Kristen*.

Agustin, E. S. A. S., & Edhie, S. (2022). Kajian Tengah Tahun INDEF 2022: Reformulasi kemandirian ekonomi di tengah dinamika global. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=wHx5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA9&dq=krisis+utang+luar+negeri+%22or%22+pertumbuhan+ekonomi+%22or%22+dampanya+pada+tingkat+pengangguran+terbuka+di+indonesia&ots=OZyfEaDI_V&sig=ldMFFetevwBuCDKxjgiyd8-Vd9E

Bosch, D. J. (1991). *Transformasi Misi Kristen* (p. 849).

Hendropriyono, A. M. (n.d.). *Terorisme: Fundamentalis Kristen, Yahudi, Islam*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mUevBbSvxYC&oi=fnd&pg=PA1&dq=islam+dan+persoalan+terorisme&ots=1PkpYq5iir&sig=vhDb3N7LChMJtOmV4qo87QeUrlM&redir_esc=y#v=onepage&q=islam%20dan%20persoalan%20terorisme&f=false

Hull, B. (2014). *Panduan Lengkap Pemuridan Menjadi dan Menjadikan Murid Kristus* (p. 269).

Hura, O., Novalina, M., & Waruwu, A. T. M. (2023). Pertobatan sebagai sebuah bentuk persiapan menghadapi akhir zaman dalam Matius 24:1-14. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 8(1), 19-33. <https://doi.org/10.52104/harvester.v8i1.115>

- Jayakusma, A. W. (2022). Konsep Kristologi Choan-Seng Song dan pengaruhnya terhadap teologi agama-agama dan misi Kristen. *Jurnal Missio Cristo*, 4(1), 65-79. <https://doi.org/10.58456/jmc.v4i1.15>
- Ladd, G. E. (n.d.). *Injil Kerajaan*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=eA8AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=injil+kerajaan&ots=uGPcAdWjDg&sig=VaxGP772WE_YqkmSpqh1iAzbKCA&redir_esc=y#v=onepage&q=injil%20kerajaan&f=false
- Lase, P. (2021). *Mengenal Hati Allah*, 191.
- Lee, W. (n.d.). *Pelajaran-Hayat Tesalonika, Timotius, Titus, Filemon*. Retrieved from <https://books.google.com/books?id=xyz&lpg=PA1&dq=Pelajaran-Hayat%20Tesalonika%2C%20Timotius%2C%20Titus%2C%20Filemon&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Lewis, E. (2014). Studi biblika dan teologis Surat 2 Petrus Pasal 3. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 317. <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.21>
- Lumintang, S. P. N. I. (2022). *Soteriologi: Jalan Keselamatan Satu-Satunya*.
- Patola, S. Y. D., & Widianing, O. J. (2020). Pengajaran eskatologi dalam pendidikan agama Kristen di sekolah. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 15-26. <https://doi.org/10.38189/jan.v1i1.39>
- Prianto, R. (2018). Pandangan eskatologi dalam. *Article*, 1-13.
- Sabdono, E. (n.d.). *Fokus Hidup yang Benar*. Rehobot Literature. Retrieved from <https://books.google.com/books?id=xyz&lpg=PA1&dq=Fokus+Hidup+yang+Benar&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Santapan Harian. (2002). *E-Santapan Harian*.
- Santoso, D. I. (2005). Kristologi Kitab Wahyu. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 6(1), 29-43. <https://doi.org/10.36421/veritas.v6i1.137>
- Saputra, T., & Serdianus, S. (2022). Peran pendidikan agama Kristen dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi di era posthuman. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, 4(1), 44-61. <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i1.91>
- Simatupang, H., & Simatupang, R. (2020). *Desain dan Metode Penelaahan Alkitab* (p. 164).
- Sitanggang, A. P. (2020). Pengaruh kosmologi bumi datar dalam eskatologi Alkitab. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 3(1), 91-101. <https://doi.org/10.34307/b.v3i1.140>
- Situmorang, J. T. H. (2021). *Bibliologi Menyingkapi Sejarah Perjalanan Alkitab Dari Masa Ke Masa*, 256.
- Tarigan, M. S. (2019). Implementasi penebusan Kristus dalam pendidikan Kristen. *Ilmiah*, 15(2), 219.

- Tembay, A. E., & Eliman. (2020). Merajut anugerah dalam penginjilan holistik. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 7(1), 33-49. <https://doi.org/10.47154/scripta.v7i1.59>
- Thiessen, H. C., & Doerksen, V. D. (1977). *Teologi Sistematika*.
- Thomas, G. L. (2013). *Sacred Parenting: Tanggung Jawab Mengasuh Anak Membentuk Hati Para Orangtua*. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=KCgqCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=larut+malam+suara+sebuah+truk&ots=AMITTBKgwL&sig=JtUIQoGS0ovj8roEASMPI2qOzsl>
- Tozer, A. W. (2019). *Discipleship (Kemuridan) Arti Menjadi Orang Kristen Yang Sebenarnya* (p. 148).
- Wesley, J., & Yakob, Y. (2023). Makna teologis frasa "waktunya sudah dekat" dalam Wahyu 22:10 dan implikasinya. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 8(2), 102-116.
- White, E. G. (1995). Nasihat mengenai. *Seksual, Perilaku, Dan Perceraian*, 236.
- White, J. F. (2009). *Pengantar Ibadah Kristen*, 15-16.
- Wikipedia contributors. (n.d.). *Islamofobia - Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Islamofobia>
- Wila, M., & Janto, R. (2024). Tinjauan teologis tentang peristiwa kedatangan Kristus, 1-12.
- Yehuda Singers. (n.d.). *Jaman Sekarang Berjagalah chords & lyrics*.